

PENERAPAN MEDIA FILM DALAM PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA JERMAN SISWA KELAS XII IBB SMAN 2 SIDOARJO

Ardhiansyih Ritkofany Faradinna

S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri
Surabaya

E-Mail: ritkofany.faradinna@gmail.com

Drs. Suwarno Imam Samsul, M.Pd.

S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri
Surabaya

Abstrak

Terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik yang meliputi penguasaan keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Seluruh keterampilan tersebut dilakukan agar tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Jerman di SMA. Salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan ide pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara lengkap dan jelas sehingga dapat dikomunikasikan kepada pembaca. Keterampilan menulis sudah mulai dilatihkan pada tingkat kelas rendah agar ditanamkan dasar-dasar menulis. Agar siswa dapat menulis dengan baik dan benar maka dibutuhkan sebuah media pembelajaran yang menarik minat siswa untuk menulis. Media pembelajaran dapat digunakan untuk menyampaikan bahan pembelajaran, sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan tertentu. Media pembelajaran yang dapat merangsang daya kreatifitas siswa dan menarik minat salah satunya adalah media film. Media film merupakan media audio-visual yang memiliki keindahan efek suara dan gambar bergerak yang mampu melahirkan ketertarikan seseorang untuk melihatnya dengan nyaman. Sehingga film yang berjudul "*Tschick*" dipilih untuk dijadikan bahan penelitian. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu "bagaimana penerapan media film dalam

pembelajaran menulis bahasa Jerman siswa kelas XII SMAN 2 Sidoarjo”. Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan penerapan media film dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman siswa kelas XII SMAN 2 Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data pada penelitian ini diperoleh dari instrumen penelitian. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Penelitian ini dilakukan selama tiga kali pertemuan. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media film sangat efektif untuk pembelajaran menulis bahasa Jerman, membuat siswa aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar sehingga hasil lembar kerja siswa lebih teratur, terarah dan mudah dipahami. Media pembelajaran berbasis audio-visual dapat membuat guru lebih kreatif dan inovatif, sehingga suasana kelas tidak membosankan dan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Keterampilan Menulis, Media Pembelajaran, Media Film



Auszug

Es gibt vier Sprachkenntnisse müssen von Schüler zu meistern, es sind Hörverstehen, Sprechen, Lesen und Schreiben. Alle die Fähigkeiten werden angewendet, um das Ziel zu erreichen im Deutschunterricht in der Schule. Eine der Fähigkeiten muss von die Schüler gemeistert werden ist Schreiben. Schreiben ist die Fähigkeit Ideen in geschriebene Sprache durch vollständige und klare Sätze zu schütten, so kann es vom Leser verstanden werden. Schreibfähigkeiten begann in der ersten Klasse trainiert, um die Grundlagen des Schreibens. Damit die Schüler können gut und richtig schreiben dann braucht es ein interessantes Lernmedium zum schreiben. Das Lernmedia können verwendet werden um Lernmaterialien zu liefern damit es die Aufmerksamkeit, Interesse, Gedanken und Gefühle der Schüler im Lernprozess um das Ziel zu erreichen. Das Lernmedia kann das die Kreativität der Schüler aktivieren und Interesse der Schüler zu wecken ist das Filmmedia. Der Film ist ein audio-visuelles Media mit einem schönen Soundeffekte und bewegenden Bilder, deshalb der Film kann das Interesse einer Person undeutig sind. Der Film "Tschick" wird für Forschungsmaterial verwendet. Von diesem Hintergrund ist es bereit Formulierung des Problem wie folgt "wie die Anwendung die Filmmedien um zu schreiben für die Schülern, die deren in der Klasse XII IBB SMAN 2 Sidoarjo". Das Ziel in dieser Forschung ist die die Anwendung die Filmmedien um zu schreiben für die Schülern, die deren in der Klasse XII IBB SMAN 2 Sidoarjo zu beschreiben. Diese Forschung ist deskrtive qualitative bearbeitet. Diese Forschungsdaten werden von Forschungsinstrumenten erhalten. Das verwendete Forschungsinstrument ist die Beobachtungsbögen Studentenaktivitäten im Lernprozess. Diese Forschung wurde über drei mal Sitzungen durchgeführt. Die Daten wurden mit qualitative deskriptiven Ansatz analysiert. Die Ergebnisse aus diese Forschung zeigen dass die Anwendung von Filmmedien sehr effektiv ist, zu schreiben im Deutschunterricht, machen die Schüler aktiv am Lernprozess teilnehmen damit der Schüler organisiert, gerichtet und leicht zu verstehen sind. Audio-visuelle Medien machen mehr kreative und innovative Lehrer, weil es die Unterrichts Atmosphäre nicht langweilig werden lässt und eine positive Auswirkung auf die Schülerlernergebnisse.

Schlüsselwörter : Schreiben, das Lernenmedia, das Filmmedia

PENDAHULUAN

Dalam proses belajar mengajar, media memiliki peran yang penting. Secara umum penggunaan media adalah sebagai sarana penyampaian materi agar terlihat menarik. Saat pembelajaran Bahasa Jerman berlangsung, Guru Bahasa Jerman cenderung hanya menggunakan media berupa buku, papan tulis dan lembar bergambar, sehingga menimbulkan kejenuhan di dalam kelas dan membuat konsentrasi atau minat siswa untuk belajar Bahasa Jerman menurun. Hal tersebut disampaikan secara langsung oleh Guru Bahasa Jerman SMAN 2 Sidoarjo saat peneliti sedang melakukan Praktik Pembelajaran Lapangan (PPL) dari tanggal 18 Juli 2016 - 2 September 2016 di sekolah tersebut. Ketika peneliti selesai melaksanakan PPL dan berdiskusi dengan Guru Bahasa Jerman mengenai penggunaan media audio-visual untuk pembelajaran Bahasa Jerman, Guru Bahasa Jerman tersebut memberikan respon yang positif dan menyampaikan bahwa hal tersebut merupakan variasi penggunaan media pembelajaran yang baru. Media audio-visual yang dipilih yaitu media Film, serta keterampilan yang digunakan yaitu keterampilan menulis. Menurut Kemp & Dayton (1985:28) media Film merupakan media audio-visual yang memiliki keindahan efek suara dan gambar yang bergerak mampu melahirkan minat dan ketertarikan seseorang yang bersifat aktif dan penasaran untuk melihatnya atau memperhatikannya dengan

nyaman. Film yang akan digunakan yaitu yang berjudul "*Tschick*". Film tersebut merupakan arahan dari sutradara film bernama Fatih Akin, diproduksi oleh Susa Kusche dan Marco Mehlitz, untuk naskah skenarionya ditulis oleh Lars Hubrich. Film ini diadaptasi dari sebuah buku novel karya Wolfgang Herrndorf.

Peneliti memilih film tersebut karena menceritakan tentang situasi dan kondisi di sekolah sekaligus saat siswa mengisi libur sekolah (*Sommerferien*). Apalagi didukung oleh para pemeran film golongan usia muda (Remaja). Sebagian besar isi dan alur cerita pada film "*Tschick*" menceritakan tentang kegiatan yang dilakukan dan peristiwa yang dialami pada saat libur sekolah (*Sommerferien*), sehingga film tersebut sesuai dengan tema materi Bahasa Jerman untuk kelas XII Semester 1 yaitu *Freizeitbeschäftigungen*. Setelah film ditayangkan guru akan memberikan tugas kepada yaitu siswa mampu untuk memproduksi teks tulis pendek untuk menyampaikan informasi terkait tindakan pada waktu senggang (*Freizeitbeschäftigungen*) berdasarkan Kompetensi Dasar untuk kelas XII. Menulis dapat membuat siswa mudah untuk memahami maksud cerita yang disampaikan karena siswa menuangkan kembali isi cerita secara singkat dan jelas, berupa tulisan dengan merangkai kata-kata atau kalimatnya sendiri.

METODE PENELITIAN

Ditinjau dari permasalahan dan tujuan penelitian, maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Bentuk penyampaian data diwujudkan dalam bentuk kata keadaan atau kata sifat. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IBB SMAN 2 Sidoarjo yang berjumlah 20 orang. Data yang diperoleh berupa data hasil observasi aktivitas siswa selama film ditayangkan. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas siswa. Dalam penelitian ini melibatkan satu pengamat atau observer dan satu responden. Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama film ditayangkan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observer hanya memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang tersedia serta responden memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang tersedia dan menguraikan alasannya.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan media film dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman sesuai dengan tema *Freizeitbeschäftigungen*. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu mengamati aktivitas siswa selama film ditayangkan saat proses belajar mengajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan media film untuk menulis bahasa Jerman yang

dilaksanakan kurang lebih selama 2 minggu (25 Juli - 1 Agustus 2017) dengan pertemuan efektif tiga kali tatap muka. Berikut merupakan hasil penelitian penerapan media film dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman di kelas XII IBB SMAN 2 Sidoarjo.

Pada pertemuan pertama terlebih dahulu guru mengasosiasi mengenai tema *Freizeitbeschäftigungen* dengan menanyakan kegiatan apa yang sering dilakukan pada waktu senggang "*Was machst ihr in der Freizeit ?*" (Apa yang kalian lakukan pada waktu senggang ?). siswa merespon dengan baik. Selanjutnya guru gambaran terkait cerita film yang akan ditayangkan melalui asosiogram.

Pada pertemuan kedua guru membahas kembali asosiogram terkait cerita dalam film yang akan ditayangkan. Setelah dirasa siswa telah paham dengan materi tersebut, guru menampilkan sebuah cuplikan film. Kemudian guru menayangkan film yang berdurasi 49 menit 38 detik sebanyak 2x. Setelah film ditayangkan, guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat teks sederhana bahasa Jerman berdasarkan film tersebut. Selama penayangan film, guru meminta siswa untuk mencatat hal-hal penting dalam film.

Pada pertemuan ketiga guru menginstruksikan siswa untuk mengumpulkan hasil lembar kerja siswa, namun hanya beberapa siswa yang telah selesai dan mengumpulkan. Sehingga guru memberikan kesempatan kepada

siswa yang belum menyelesaikan untuk menyelesaikan terlebih dahulu dan segera mengumpulkan hasilnya.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan yaitu bahwa penerapan media film untuk pembelajaran menulis bahasa Jerman sangat efektif dan dapat memberikan suasana yang menyenangkan serta santai namun tetap serius di dalam kelas. Penerapan media film dapat mengaktifkan imajinasi siswa dan menarik perhatian siswa untuk lebih berkonsentrasi terhadap materi yang dipelajari. Hal ini dikarenakan media film lebih mudah untuk menarik perhatian siswa dan bisa mengurangi kejenuhan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

Saran

Penelitian ini diharapkan dapat diterapkan pada kegiatan belajar mengajar untuk tema selanjutnya dan menambah variasi media pembelajaran berupa audio-visual atau film untuk guru agar lebih kreatif dan inovatif sehingga motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Suprijanto, Aji. 2007. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta : Penerbit Salemba Infotek.

Akhadiah, Sabarti dkk. 1993. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Arief S. Sadiman, dkk. 2009. *Media pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali.

Arsyad, Azhar. 2003. *Media pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Darmadi, Kaswan. 1996. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Panduan untuk Mahasiswa dan Calon Mahasiswa*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.

Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bhakti.

Hamalik, Oemar. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: PT. Citra Aditya Bhakti.

Miarso, Jusufhadi. 1986. *Definisi Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.

- Nasution, Zulkarimein.1984. *Media Dalam Pembelajaran*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Nasution. 2011. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Palapah dan Syamsudin. 1986. *Studi Ilmu Komunikasi*. Bandung: Universitas Padjadjaran.
- Pratista, H. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Prof. Dr. H. Asnawir dan M. Basyirudin Usman. 2002. *Media pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Slamet, St.Y. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Sudjana, Nana. 1991. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suparno dan Muhammad Yunus. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, H.G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2009. *Model-Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Surabaya : Prenada Media Group.



DIE ANWENDUNG DER FILMMEDIEN FÜR SCHREIBEN IM DEUTSCHUNTERRICHT IN DER KLASSE XII IBB SMAN 2 SIDOARJO

Ardhiansyih Ritkofany Faradinna

S1 Pädagogik Deutschabteilung, Fakultät für Sprache und Kunst, Surabaya Staatliche Universität

E-Mail: ritkofany.faradinna@gmail.com

Drs. Suwarno Imam Samsul, M.Pd.

S1 Pädagogik Deutschabteilung, Fakultät für Sprache und Kunst, Surabaya Staatliche Universität

Auszug

Es gibt vier Sprachkenntnisse müssen von Schüler zu meistern, es sind Hörverstehen, Sprechen, Lesen und Schreiben. Alle die Fähigkeiten werden angewendet, um das Ziel zu erreichen im Deutschunterricht in der Schule. Eine der Fähigkeiten muss von die Schüler gemeistert werden ist Schreiben. Schreiben ist die Fähigkeit Ideen in geschriebene Sprache durch vollständige und klare Sätze zu schütten, so kann es vom Leser verstanden werden. Schreibfähigkeiten begann in der ersten Klasse trainiert, um die Grundlagen des Schreibens. Damit die Schüler können gut und richtig schreiben dann braucht es ein interessantes Lernmedium zum schreiben. Das Lernmedia können verwendet werden um Lernmaterialien zu liefern damit es die Aufmerksamkeit, Interesse, Gedanken und Gefühle der Schüler im Lernprozess um das Ziel zu erreichen. Das Lernmedia kann das die Kreativität der Schüler aktivieren und Interesse der Schüler zu wecken ist das Filmmedia. Der Film ist ein audio-visuelles Media mit einem schönen Soundeffekte und bewegenden Bilder, deshalb der Film kann das Interesse einer Person undeutig sind. Der Film "Tschick" wird für Forschungsmaterial verwendet. Von diesem Hintergrund ist es bereit Formulierung des Problem wie folgt "wie die Anwendung die Filmmedien um zu schreiben für die Schülern, die deren in der Klasse XII IBB SMAN 2 Sidoarjo". Das Ziel in dieser Forschung ist die die Anwendung die Filmmedien um zu schreiben für die Schülern, die deren in der Klasse XII IBB SMAN 2 Sidoarjo zu beschreiben. Diese Forschung ist deskriptive qualitative bearbeitet. Diese Forschungsdaten werden von Forschungsinstrumenten erhalten. Das verwendete Forschungsinstrument ist die Beobachtungsbögen Studentenaktivitäten im Lernprozess. Diese Forschung wurde über drei mal Sitzungen durchgeführt.

Die Daten wurden mit qualitative deskriptiven Ansatz analysiert. Die Ergebnisse aus diese Forschung zeigen dass die Anwendung von Filmmedien sehr effektiv ist, zu schreiben im Deutschunterricht, machen die Schüler aktiv am Lernprozess teilnehmen damit der Schüler organisiert, gerichtet und leicht zu verstehen sind. Audio-visuelle Medien machen mehr kreative und innovative Lehrer, weil es die Unterrichtsatmosphäre nicht langweilig werden lässt und eine positive Auswirkung auf die Schülerlernergebnisse.

Schlüsselwörter : Schreiben, das Lernenmedia, das Filmmedia



Abstract

There are four language skills that must be mastered by learners that includes mastery of the skills of listening, speaking, reading and writing. Throughout the skills done in order to achieve the goal of Germany language learning in High School. One of the skills that must be mastered by learners is writing. Writing is the ability to pour thoughts ideas into writing through sentences are strung together in a complete and clear so that it can be communicated to the reader. Writing have already begun training at the level of the low classes in order to instil the basics of writing. In order that students can write well and true then it takes an interesting learning media interest students to write. Learning media can be used to deliver learning materials, so as to stimulate attention, interests, thoughts and feelings of students in learning activities to achieve a particular goal. Learning media power that can stimulate the creativity of students and the interests of students, one of which was the medium of film. Media movie is the audio-visual media that has a beautiful sound effects and moving images capable of bearing one's interest to see it comfortably. So the movie called "Tschick" was selected to be used as research material. As for the formulation of the problem in the study of "how the implementation of media movie in learning to write the Germany language Students of class XII IBB SMAN 2 Sidoarjo". The goal of the research is to describe the implementation of media movie in learning to write the Germany language Students of class XII IBB SMAN 2 Sidoarjo. This research uses qualitative descriptive approach. The data in this study was obtained from the research instrument. Instruments in this research is the observation of the student activity sheet during the process of teaching and learning takes place. This research is done for three times. The data obtained were analyzed using descriptive qualitative approach. The results of this research show that the implementation of the medium of film is very effective for learning to write the language of Germany, make students actively participate in the process of teaching and learning so that the results of the student worksheet more regular, focused and easy to understand. Media audio-visual-based learning can make teachers more creative and innovative, so the atmosphere of the class is not drudgery and positively impact student learning results.

Key Words : Writing Skills, Learning Media, Movie Media

HINTERGRUND

In den Lernprozess haben die Medien eine wichtige Rolle. Im Allgemeinen ist die Nutzung der Medien als Mittel zur Bereitstellung der Material interessant zu erscheinen. Wenn die deutsche Sprache lernen, Fortschritt, Deutschlehrer nur die Medien in Form von Büchern zu verwenden, neigen dazu, die Tafel und bildhaften Bogen, damit Stämme, in der Klasse und die Konzentration oder die Interessen der Schüler zum Lernen der Deutschen Sprache zurück. Es wird direkt von den Lehrern SMAN 2 Sidoarjo, wenn Forscherin tun lehre Praxis das Feld (PPL) vom 18. Juli 2016 - 2. September 2016 in der Schule geliefert. Als die Forscherin nach Durchführung der PPL und Diskussionen mit Lehrern über die Verwendung von audio-visuellen Medien für die deutsche Sprache lernen, gibt der Lehrer eine positive Reaktion und vermitteln, dass es sich um eine Variation der Nutzung der neuen Medien lernen. Audio-visuelle Medien ausgewählte Medien Film, sowie die Fähigkeiten, nämlich verwendet Schreiben. Kemp & Dayton (1985: 28) festgestellt, dass der Film Medien ist der audio-visuellen Medien, die die Schönheit der Bild- und Toneffekte, die nach Interesse und im Interesse einer Person, die aktiv und neugierig, zu sehen, mit komfortablen Ankündigung oder tragen. Der Film wird den Titel "Tschick". Der Film ist eine Richtung vom Regisseur Fatih Akin genannt, produziert von Susa Kusche und Marco Mehlitz,

das Skript ist von Lars Hubrich geschrieben. Dieser Film wurde von einem Roman von Wolfgang Herrndorf angepasst.

Die Forscherin wählen Sie den Film, weil es erzählt über die Situation und die Bedingungen in den Schulen als auch bei Studenten füllen Sie die Schulferien (Sommerferien). Außerdem unterstützt von den atemberaubenden Film des jungen Alters (Jugend). Die meisten der Inhalte und die Erzählung im Film "Tschick" informiert über die Aktivitäten und Ereignisse, die während der Schulferien (Sommerferien) erlebt werden, so dass der Film in Übereinstimmung mit dem Thema der deutschen Sprache Material für Grade XII 1.Semesters Freizeitbeschäftigungen. Nach dem Film aussortiert Lehrerin geben die Aufgabe, die Studierenden sind in der Lage, einen einfachen Text Informationen im Zusammenhang mit den Maßnahmen auf Freizeit (Freizeitbeschäftigungen) basierend auf grundlegende Kompetenzen der Klasse XII zu kommunizieren zu produzieren Schreiben können Studierende machen es leicht, die Geschichte zu verstehen, weil die Schülerinnen und Schüler den Inhalt der Geschichte in kurzen und klaren gießen, einen Post mit Webt die Wörter oder den Satz selbst.

FORSCHUNGSMETHODEN

Überblick über das Problem und das Ziel

der Forschung, so dass diese Forschung ist eine qualitative beschreibende Forschung. Die Lieferung erfolgt in der Form von Worten Merkmale realisiert. Die Quelle der Daten in dieser Forschung ist eine Klasse XII IBB SMAN 2 Sidoarjo insgesamt 20 Personen. In dieser Forschung mit einem Beobachter. Beobachtungsbogen verwendet, um die Aktivität der Studierenden während der Filme, beobachten. Die Sammlung von Daten, die in diese Forschung durchgeführt wird, ist der Betrachter nur geben, markieren Sie die Liste (✓) auf die Spalte verfügbar ist. Die Analyse der Daten in dieser Forschung ist die Umsetzung der Film Medien zu beschreiben wächst schriftlich das Erlernen der deutschen Sprache in Einklang mit dem Thema der Freizeitbeschäftigungen. Die Technik der Datenanalyse in dieser Forschung ist die Aktivität der Studierenden zu beobachten, während der film aussortiert, wenn der Lernprozess.

DIE ERGEBNISSE UND DISKUSSION

Diese Forschung wird der Film Medien die Deutsche Sprache, die mehr oder weniger für 2 Wochen (25. Juli - 1. August 2017) mit effektiven Sitzung drei Mal statt zu schreiben. Im Folgenden werden die Ergebnisse der Forschung Umsetzung der Film Medien in das Erlernen der deutschen Sprache in die Besoldungsgruppe XII IBB SMAN 2 Sidoarjo zu schreiben.

In der ersten Sitzung der ersten, Lehrerin Beschreibung über das Thema freizeitbeschäftigungen und fragt, was die Aktivitäten, die häufig auf der Freizeit" die Mühe machst ihr in der Freizeit?" getan werden (was Sie in der Freizeit tun?). Die Schülerinnen und Schüler reagierten mit gut. Dann wird die Lehrerin Bild im Zusammenhang mit der Geschichte des Films, die durch asosiogram aussortiert wird.

Auf der Sitzung der beiden, Lehrerin diskutieren Zurück asosiogram Verwandte die Geschichte im Film, aussortiert werden. Nachdem die Studenten haben mit Materialien, die Lehrerinnen und Lehrerin verstanden wird ein Trailer Film. Zwei Lehrerin zeigt der Film die Dauer 49 Minuten 38 Sekunden so viel wie 2 x. Nach dem Film aussortiert, Lehrerin hat die Aufgabe, die Schüler einen einfachen Text in deutscher Sprache auf dem Film zu erstellen. Während der Vorführungen des Films, fragte die Lehrerin die Schüler die wichtigsten Dinge im Film schreiben.

Auf der dritten Sitzung die Lehrerin angewiesen, die Schülerinnen und Schüler die Ergebnisse der studentischen Arbeiten Blatt zu sammeln, aber nur ein paar Schüler die beendet haben und sammeln. So dass der Lehrer gibt eine Gelegenheit, an die Studenten, die noch nicht abgeschlossen ist die erste und sofort das Ergebnis erfassen.

SCHLIESSEN

Fazit

Auf der Grundlage der Ergebnisse der Diskussion über die Forschung, die getan worden ist, kann die Schlussfolgerung, dass die Umsetzung der Film Medien für das Schreiben Lernen der Deutschen Sprache sehr effizient ist und sich eine angenehme Atmosphäre und entspannt, aber immer noch schwerer in der Klasse bieten. Die Umsetzung der Film Medien können aktivieren Sie die Phantasie der Schüler und lenkt die Aufmerksamkeit der Studenten mehr auf dem Material gelernt konzentrieren. Dies ist aufgrund der Film Medien ist einfacher Studenten anzuziehen und können die Belastungen der Studierenden während der Lehre reduzieren und Lernprozess im Gange.

Vorschläge

Diese Forschung wird voraussichtlich in der Lernaktivitäten für die nächsten Thema angewendet werden und Vielfalt des Lernens Medien in Form von audio-visuellen oder Filme für die Lehrer mehr kreativ und innovativ zu sein, so dass die Schülerinnen und Schüler Motivation zu folgen die Lektionen erhöht.

REFERENZEN

Akhadiah, Sabarti dkk. 1993. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Arief S. Sadiman, dkk. 2009. *Media pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali.

Arsyad, Azhar. 2003. *Media pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Darmadi, Kaswan. 1996. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Panduan untuk Mahasiswa dan Calon Mahasiswa*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.

Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.

Hamalik, Oemar. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: PT. Citra Aditya Bhakti.

Miarso, Jusufhadi. 1986. *Definisi Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.

Nasution, Zulkarimein. 1984. *Media Dalam Pembelajaran*. Jakarta: CV. Rajawali.

Nasution. 2011. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Palapah dan Syamsudin. 1986. *Studi Ilmu Group. Komunikasi*. Bandung: Universitas Padjadjaran.

Pratista, H. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.

Prof. Dr. H. Asnawir dan M. Basyirudin Usman. 2002. *Media pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press.

Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media Group.

Slamet, St.Y. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.

Sudjana, Nana. 1991. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Suparno dan Muhammad Yunus. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Suprijanto, Aji. 2007. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta : Penerbit Salemba Infotek.

Tarigan, H.G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Trianto. 2009. *Model-Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Surabaya : Prenada Media